

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang mana data yang di kumpulkan tersebut berupa kata-kata baik tertulis atau lisan, dari gambar, dan dari objek yang diteliti. Tujuan metode kualitatif adalah untuk mengungkapkan data-data hasil penelitian dengan menggambarkan objek sebagai mana adanya.¹

B. Metode Penelitian

Metode yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah. Metode sejarah adalah metode yang digunakan khusus untuk penelitian sejarah sehingga dengan metode ini dapat mengungkapkan data dan fakta-fakta sejarah yang sedang diteliti. Metode sejarah menggunakan beberapa tahapan dimulai menyeleksi tema penelitian, observasi, menghimpun berbagai sumber pokok, dan menetapkan keabsahannya.²

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian sejarah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Heuristik

Secara terminologi heuristik berasal dari bahasa Yunani *Heuristiken* artinya mengumpulkan atau menemukan sumber, yang dimaksud dengan

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), Cet. Ke -II, h.15.

²Irhas, Shamad A. *Ilmu Sejarah*, Jakarta: Hayfa Press. 2003.hal.103-105.

sumber atau sumber sejarah adalah sejumlah materi sejarah yang tersebar dan terdiferensifikasi. Catatan, tradisi, lisan, runtuan atau bekas-bekas bangunan, prehistori, inskripsi kuno adalah berupa sumber sejarah.

Seorang penulis sejarah sudah menguasai sumber sejarah yang akan ditulisnya. "*No document no history*" artinya tanpa dokumen tidak ada sejarah. Oleh karena itu sekurang-kurangnya seorang penulis memiliki:

- a. Kemampuan pandangan yang luas guna memahami apa yang tersurat dan tersirat.
- b. Kemampuan membedakan profesi sejarah dengan amatir sejarah.
- c. Memiliki etika akademik guna menghindari plagirisme (keraguan).
- d. Pendidikan dan pengalaman yang luas akan menunjang kemampuan profesi.

1) Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber utama yang datanya diperoleh langsung dari objek yang diteliti. Dalam penelitian ini data-data tersebut diperoleh dari MTsN Koto Baru, berupa arsip-arsip, dokumen dan hasil wawancara dengan pihak MTsN Koto Baru.

2) Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber kedua atau pendukung sumber primer. Sumber sekunder berasal dari pihak-pihak yang memiliki perhatian terhadap MTsN Koto Baru seperti tokoh masyarakat, pemerintah nagari, wali murid serta studi kepustakaan yang ada hubungannya dengan pembahasan ini.

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, ada tiga cara yang penulis lakukan sebagai berikut:

a. Observasi.

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis, mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.

Observasi yang penulis maksud di sini dilakukan terhadap sarana dan prasarana madrasah, serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan sejarah berdirinya madrasah dan juga perkembangan Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Koto Baru.

b. Wawancara.

Wawancara adalah mengajukan sejumlah pertanyaan secara langsung. Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada, kepala sekolah, guru, wali murid dan pemuka masyarakat guna memperoleh data yang relevan tentang sejarah dan perkembangan Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Koto Baru .

c. Dokumentasi

Dokumentasi berupa data, hal-hal yang berupa catatan yang mengenai hal-hal yang diteliti. Pada penelitian ini penulis akan memperoleh data-data seperti arsip-arsip, dokumen, foto-foto tentang Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Koto Baru, dan data-data yang berkaitan dengan sejarah berdirinya Madrasah dan juga yang berhubungan dengan perkembangan Madrasah Tsanawiyah Negeri Koto Baru.

2. Kritik Sumber

Kritik sumber adalah upaya untuk mendapatkan otentisitas dan kreadibilitas sumber. Caranya yaitu dengan melakukan kritik, kritik adalah kerja intelektual dan rasional yang mengikuti metodologi sejarah guna mendapatkan objektifitas suatu kejadian. Kritik sumber terdiri dari:

a. Kritik Eksteren

Kritik eksteren adalah usaha untuk mendapatkan otentisitas sumber dengan melakukan penelitian fisik apakah asli atau tidaknya terhadap sumber yang diperoleh dari MTsN Koto Baru, yaitu berupa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan prestasi peserta didik, tingkat kelulusan peserta didik, dan sarana prasarana MTsN Koto Baru.

b. Kritik Interen

Kritik interen adalah kritik yang mengacu pada kredibilitas sumber artinya apakah isi dokumen yang diperoleh dari MTsN Koto Baru dapat dipercaya, tidak dimanipulasi, tidak mengandung bias, tidak dikecohkan, dan lain sebagainya yang bersifat subjektif.³

3. Interpretasi Data

Setelah dilakukan kritik sumber langkah selanjutnya adalah menganalisis data yaitu memahami makna dan menafsirkan informasi yang telah terkumpul yang selanjutnya digunakan untuk merangkai dan mengungkapkan permasalahan objek penelitian.

³Irhas, Shamad A. *IlmuSejarah*, Jakarta: Hayfa Press. 2003.hal.103-105

Analisis dan interpretasi (penafsir kembali) terhadap data yang terkumpul dengan cara pengelompokan data yaitu dengan menganalisis fakta mana yang bisa langsung kita gunakan atau didukung dengan fakta lainnya yang kemudian merangkai data yang relevan dengan kajian dan dapat dipercaya kebenarannya.

Untuk menghasilkan cerita sejarah fakta yang sudah dikumpulkan harus diinterpretasikan. Interpretasi atau tafsir sebenarnya sangat individual artinya siapa saja dapat menafsirkan data tersebut.

4. Historiografi (Penulisan Sejarah)

Secara etimologi historiografi berasal dari dua suku kata Yunani yaitu *historia* dan *grafien* berarti penyelidikan tentang gejala alam (*phisica research*) dan *grafien* berarti gambaran, tulisan, lukisan, deskripsi atau uraian. Jadi historiografi merupakan uraian atau tulisan tentang hasil penelitian mengenai gejala alam.

Dalam kepustakaan moderen kata Inggris *history*, *historiography* berarti sejarah dan penulisan sejarah, historiografi merupakan salah satu tahapan dari empat tahap dalam metode pengerjaan penelitian sejarah. Historiografi sebagai proses penulisan laporan hasil penelitian sejarah, penelitian sejarah berakhir dengan pembuatan laporan hasil penelitian artinya suatu hasil penyelidikan tidak pernah ada kalau tidak ditulis atau dituangkan kedalam bentuk tulisan atau laporan.

Ada dua bentuk deskripsi yang biasa digunakan dalam sejarah, yaitu sebagai berikut:

- a. Deskripsi Naratif, adalah bentuk deskripsi yang berusaha mengungkapkan bagaimana proses dari suatu peristiwa kesejarahan, bagaimana urutan fakta-fakta dalam suatu kejadian historis sebagai kesatuan proses dalam jangka waktu tertentu atau serialisasi fakta-fakta sesuai dengan kejadian yang sesungguhnya terjadi.
- b. Deskripsi Analitis, adalah bentuk deskripsi yang berpusat pada masalah (*problem oriented*), yaitu mengungkapkan berbagai tingkat atau dimensi dari aktualitas sejarah dan diuraikan secara sistematis.



UIN IMAM BONJOL
PADANG